

INTEGRITAS

Informatif & Edukatif

Edisi II/Maret-April/2021



UNMUL BERJAYA
DI PEMERINGKATAN INTERNASIONAL
Universitas Terbaik se-Indonesia
Untuk Riset Energi



SCIMAGO
INSTITUTIONS
RANKINGS

UNMUL IsDB Project
100% Rampung



Mahasiswa UNMUL
Berprestasi

*Raih Penghargaan di Ajang
Istanbul Youth Summit 2021*



SALAM PEMBACA

Segala Puji dan syukur kami haturkan kehadiran Allah SWT. Setelah lebih dari satu dekade INTEGRITAS setia menemani aktivitas Sivitas Akademika Universitas Mulawarman. Pembaca Budiman, terima kasih atas apresiasi Anda selama ini yang tetap mempercayakan INTEGRITAS sebagai bagian dari sumber informasi terkait aktivitas dan kegiatan di lingkungan Universitas Mulawarman.

Kini, di tahun 2021 Integritas hadir kembali dengan informasi seputar kampus tercinta. Liputan pertama mengenai UNMUL Masuk Peringkat atas Pada Pemeringkatan Skala Dunia. Kemudian liputan tentang Pembangunan 7 Infrastruktur dari IsDB yang Telah Rampung 100 Persen, dan berbagai informasi lainnya di lingkungan Universitas Mulawarman. Selain itu, kami juga menyajikan liputan tentang Mahasiswa UNMUL yang meraih penghargaan di Istanbul Youth Summit 2021.

Terbitnya edisi terbaru INTEGRITAS tidak terlepas dari dukungan dan kontribusi dari berbagai pihak, seluruh tim redaksi mengucapkan terima kasih.

**MARI BERSAMA WUJUDKAN UNMUL MENJADI
WORLD CLASS UNIVERSITY**

REDAKSI

PENANGGUNG JAWAB Masjaya (Rektor); WAKIL PENANGGUNG JAWAB Bohari Yusuf (WR IV);
PENASEHAT Mustofa Agung S (WR I), Abdunnur (WR II), Encik A Syaifudin (WR III);
PIMPINAN REDAKSI Akhmad Mauludin (Kabag Kerjasama dan Humas);
WAKIL PIMPINAN REDAKSI Dewi Novi Rianti (Kepala Sub Bagian Hubungan Masyarakat);
REPORTER DAN REDAKTUR Robby Adhitya, Firdan Farezal
LAYOUT & DESAIN Akhmad Rino Cahyadi; SIRKULASI & IKLAN Yuli Yaning Dia, Hartanto,
Kiki Angreani, Reza Maulana Yusuf, Rizki Ayunda Pratiwi
EDITOR Sulkarnain
DICETAK OLEH Sary Cards

www.unmul.ac.id 

@universitasmulawarman 

@unmul 

@unmul 

Universitas Mulawarman 

*Universitas Mulawarman
Center of Excellence for Tropical Studies*

DAFTAR ISI

4-5 | BERANDA



Pentingnya Digital Parenting Untuk Anak-Anak

6-25 | LIPUTAN



Peringatan Isra Mi'raj di Unmul 1442 H

Berbasis PIP, PUI-PT UNMUL Terbaik di Kalimantan

Didukung LPDP, Ini Empat Program Kampus Merdeka Kemendikbud RI

Diskusi Publik: Refleksi APBD Antara Harapan dan Tantangan

DJPPR Kemenkeu RI Beri Kuliah Umum dalam Ajang Infest Goes to Campus

FEB UNMUL Jalin Kerja Sama dengan DPMD Kabupaten Kukar

UNMUL Adakan FGD SOP SIMPRESMAWA dan SOP Verifikasi Calon Penerima KIP-K UNMUL

UNMUL bersama Gojek Launching Matching Program Startup Bisnis

UNMUL dan DPRD Kabupaten Malinau Teken MoU

DPRD KTT dan UNMUL Sepakat Perpanjang Kerjasama

26-27 | MULAWARMANIA

Keberagaman Budaya Kunci Pembangunan Benua Etam



13 | UNMUL Berjaya di Pemeringkatan Internasional, Universitas Terbaik se-Indonesia Untuk Riset Energi



16-17 | Pembangunan 7 Infrastruktur dari Islamic Development Bank (IsDB) Telah Rampung 100%

28-30 | ZONA MAHASISWA



Mahasiswa UNMUL Raih Penghargaan di Istanbul Youth Summit 2021



Mahasiswa KKN Unmul di Bontang Bantu Kelurahan Kembangkan Website



Pentingnya Digital Parenting untuk Anak-Anak



Oleh: Johantan Alfando Wikandana Sucipta M.I.Kom.
Dosen Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Mulawarman.

Baru baru ini, banyaknya fenomena game online mobile diminati oleh kalangan anak-anak bahkan hingga remaja. Tetapi selalu menyisakan permasalahan, game online membuat perilaku anak khususnya menjadi hal yang negatif. Digital parenting kali ini sangat di butuhkan oleh anak-anak, untuk menumbuhkan literasi terhadap anak saat bermain gadget.

Apa itu Digital Parenting?

Digital parenting merupakan pola asuh orang tua dalam menyesuaikan kebiasaan anak dalam menggunakan gadget. Dalam garis besar digital parenting adalah memberikan batasan-batasan yang jelas kepada anak, tentang hal-hal yang boleh dan tidak dalam menggunakan gadget atau internet.

Peran Orang tua

Orang tua memiliki peranan penting dalam mengawasi perkembangan anak dalam menggunakan gadget, orang tua harus bisa memberikan batasan terhadap anak, kontrol terhadap anak, dalam mengakses apa yang mereka sukai.

Dampak dari Game Online

Membuat ketergantungan terhadap gadget khususnya game online. Membuat anak menjadi semakin malas dalam belajar, membuat anak mempresentasikan yang ada di game ke kehidupan nyata, seperti terjadi fenomena akhir-akhir ini, memperagakan gaya di game online free fire ke aktivitas ibadah sholat. Hal ini cukup mengawatirkan.

Batasi Penggunaan Gadget

Orang tua harus bisa memberikan batasan-batasan untuk anak, dalam menggunakan gadget, misal hanya boleh menggunakan gadget sehari dalam 60 menit, buatlah sebuah peraturan-peraturan, atau boleh menggunakan gadget dalam mencari kebutuhan informasi pelajaran sekolah pengecualian tetap dalam pengawasan orang tua yang diutamakan ketika anak dalam memainkan gadget.

Tanamkan Budaya Literasi

Orang tua harus menumbuhkan sifat melek digital terhadap anak dalam menggunakan gadget, terlepas orang tua harus mengedukasi anak dari sajian-sajian yang tersedia di gadget anak, buatlah anak



selalu bertanya kepada orang tua ketika anak ingin mendownload game atau situs yang ingin di akses. Tujuannya adalah buatlah komunikasi dua arah terhadap anak dan orang tua, agar masih bisa diawasi oleh orang tua.

Teladan dalam Menggunakan Gadget

Bijak dalam menggunakan gadget. Jangan selalu bermain game online dalam keseharian, tetapi dari internet kita bisa mendapatkan hal-hal positif yang lebih bagi anak-anak, misal mendapatkan aplikasi-aplikasi untuk belajar di penyedia jasa play store atau app store. Selalu berimbang dalam menggunakan gadget, ambil yang baiknya buang buruknya. Jangan yang buruk

diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Memberikan pengalaman orang tua dalam menggunakan gadget sangat penting, agar anak bisa mengetahui dampak negatif jika bermain gadget secara berlebihan.

Digital parenting perlu di terapkan di setiap keluarga, mengingat perkembangan teknologi kian lama kian pesat, tak di pungkiri bahwa anak-anak kini mudah mengakses teknologi tersebut. Di tunjang dengan pembelajaran online maka anak-anak tambah mudah dalam memainkan gadget mereka. Disini perlu pengawasan yang extra dari orang tua untuk anaknya dalam menggunakan gadget, mengingat gadget bukan hanya sekedar belajar online saja, tetapi ini menjadi momentum bagi anak-anak bisa bermain game sepuasnya.

Dalam digital parenting, hal utama orang tua harus memahami kapan waktu yang tepat untuk memberikan gadget kepada anak, bukan hanya berupa peraturan saja, tetapi bisa menerapkan dengan cara pendekatan yang dilakukan orang tua dalam menjelaskan seputar penggunaan gadget terhadap anak. Mengingat dampak dari gadget juga sangat mengkhawatirkan terhadap anak, dari segi kesehatan bahkan hingga psikologinya. Maka dari itu digital parenting juga harus ditumbuhkan dari sekarang, agar bisa memberikan pencerahan-pencerahan terhadap orang tua saat ini, mengingat anak-anak separuh waktu kesehariannya menghabiskan dengan gadget mereka. **





Sebanyak 178 mahasiswa Universitas Mulawarman (UNMUL), lolos seleksi akhir pada Program Kampus Mengajar Angkatan Pertama Tahun 2021, yang diselenggarakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) bekerja sama dengan Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP), melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti).

Terpilihnya para mahasiswa Kampus berakreditasi A dari berbagai Program Studi (Prodi) di UNMUL ini, berdasarkan surat pemberitahuan Ditjen Dikti, Sabtu, (20/03) dan diumumkan secara resmi di website <https://dikti.kemdikbud.go.id>.

Kampus Mengajar adalah bagian dari program Kampus Merdeka yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan. Di program ini, mahasiswa akan ditempatkan di Sekolah Dasar

dan membantu proses belajar mengajar di sekolah tersebut.

Sesuai jadwal yang ditentukan, aktivitas akademik yang didukung penuh pihak UNMUL sebagai upaya untuk mengembangkan kualitas diri melalui kegiatan di luar Kampus itu, akan berlangsung selama tiga bulan, mulai 22 Maret hingga 25 Juni 2021 mendatang.

Seperti diketahui, Pimpinan UNMUL berkomitmen penuh mengimplementasi serta mensukseskan Program Kampus Merdeka, salah satu diantaranya melalui Program Kampus Mengajar ini. Wujud dukungan tersebut, dimana saat ini UNMUL telah dan akan terus melakukan kerjasama dengan beberapa pihak dan mitra terkait agar kebijakan Mendikbud tersebut berjalan sesuai tujuan yang ditetapkan. (hms/frn)



Tepat pada hari peringatan Isra Mi'raj yang jatuh pada Kamis, (11/03), mengundang salah satu Dai Nasional, Universitas Mulawarman (UNMUL) secara Daring menyelenggarakan peringatan yang berkaitan dengan peristiwa perjalanan Nabi Muhammad SAW mengenai perintah untuk menunaikan Salat lima waktu tersebut.

Rektor UNMUL, Prof. Dr. H. Masjaya., M.Si menyampaikan, peristiwa kebesaran Allah dalam perjalanan Isra Mi'raj ini, semakin meningkatkan keimanan dan ketaqwaan bersama. Terutama dalam menjalankan kewajiban Salat lima waktu sebagai seorang Muslim dengan baik.

"Selaku Rektor tentunya berterima kasih kepada semua pihak secara khusus kepada Penceramah yang hadir bersama kita serta kehadiran kita semua dalam pertemuan ini. Semoga niat ikhlas kita semua untuk ikut bersama menghadiri majelis ini, Insya Allah membawa

berkah. Serta memberikan nilai tersendiri bagi diri sendiri dan Lembaga kita UNMUL," serunya

Kehadiran ratusan participant yang terhubung secara virtual dan live melalui Zoom Meeting dan Channel Youtube UNMUL TV, pada kegiatan ini juga harapnya, sesuatu yang patut disyukuri serta menjadi sebuah dukungan dan keyakinan bahwa akan mendapatkan syafaat dari Rasulullah SAW.

Dalam tausiyahnya, Ustadz Muhammad Zulfikarullah, Lc, mengangkat tema utama yaitu belajar dari semangat Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW untuk Ibadah yang bermakna. Peringatan sebuah peristiwa dalam Islam tegasnya, akan melahirkan sebuah hikmah dan bermanfaat bagi orang – orang yang beriman. Hikmah Isra Mi'raj adalah ketetapan Allah sebagai washillah turunnya perintah spesial salat lima waktu.

Kegiatan yang dimulai pukul 20.00 Wita tersebut diakhiri dengan doa bersama sivitas akademika yang dipimpin langsung oleh penceramah. (hms/frn)



Berbasis PIP, PUI-PT UNMUL Terbaik di Kalimantan

Pusat Unggulan Ipteks (PUI) Perguruan Tinggi (PT) Obat dan Kosmetik dari Hutan Tropika Lembab dan Lingkungannya (OKTAL), Universitas Mulawarman (UNMUL) menjadi satu – satunya Perguruan Tinggi Negeri (PTN) diluar pulau Jawa dan Bali yang berhasil masuk pada klasterisasi PUI PT hasil 2020 dan rencana kegiatan tahun 2021.

Masuk pada klaster dua, PUI - PT OKTAL UNMUL merupakan PTN tunggal di pulau Kalimantan yang masuk dalam ketegori ini dan bersanding dengan beberapa PTN dipulau Jawa berdasarkan hasil Monev lembaga dibawah koordinasi Direktorat Kelembagaan Ditjen DIKTI, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tersebut.

PUI - PT OKTAL UNMUL dibentuk sejak tahun 2018 beranggotakan para peneliti riset bahan alam hutan tropika lembap dari berbagai fakultas. “Sejak tahun 2019 - 2021 kami berhasil mendapatkan hibah penguatan kelembagaan dari Kemenristekdikti atau sekarang Kemendikbud dengan total dana sebesar 1.2 Miliar hingga sekarang dan bersaing dengan seluruh PUI - PT lain di tingkat Nasional. Saat ini hanya ada 28 Perguruan Tinggi,” jelas Ketua PUI – PT OKTAL UNMUL, Dr. dr. Swandari Paramita, M.Kes ketika diwawancarai Humas UNMUL.

Kriteria penilaian PUI – PT oleh Kemendikbud sebutnya, yakni keunggulan akademik, komersialisasi dan implementasi dan pengembangan kapasitas. “Konsekuensi mendapatkan dana tersebut adalah

kami wajib lapor pencapaian kinerja per tahun ke Dirjen Kelembagaan Ditjen Dikti Kemendikbud. Ada 18 target kinerja, beberapa diantaranya wajib menghasilkan jurnal internasional terindeks minimal 15 per tahun hingga wajib memperoleh minimal 5 hibah kompetitif nasional per tahun,” tuturnya.

Kenapa OKTAL yang dipilih sebagai keunggulan UNMUL, dikarenakan sejalan dengan Pola Ilmiah Pokok (PIP) lembaga yaitu sebagai Pusat Unggulan Studi Tropis. Meski begitu, pada awal pembentukan OKTAL terlebih dahulu telah dilakukan analisis bahwa Jurnal Internasional terindeks Scopus dan berbagai riset Nasional UNMUL selalu diraih oleh para peneliti di Kampus tertua dan terbesar di Kalimantan Timur ini, khususnya pada bidang Natural Products from Tropical Rainforest.

“Sehingga kami putuskan inilah keunggulan dan kekhasan UNMUL dan ternyata tidak salah pilih. Setiap tahun kami semua di ranking berdasarkan kinerja pencapaian dan untuk tahun 2019 hingga 2020 kami stabil berada di klaster kedua. Jadi ini pemeringkatan PUI-PT

Nasional istilahnya.

Prosesnya hingga berhasil memperoleh capaian ini, terutama dari dukungan 17 peneliti utama OKTAL yang sudah luar biasa saling kolaborasi mengerjakan riset sepanjang 3 tahun terakhir ini,” sambung dr. Swandari.

Atas capaian ini, dosen dari Fakultas Kedokteran UNMUL tersebut berharap, OKTAL ditargetkan menjadi cikal bakal Mulawarman Science Techno Park (STP) dalam beberapa tahun ke depan. Namun, guna mencapai hal itu perlu didukung penuh oleh seluruh Fakultas yang ada, tidak hanya berasal dari 17 peneliti OKTAL dan LP2M saja.

“Dikarenakan STP ada di dalam Renstra yang dipersyaratkan Kemendikbud sebagai bagian Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi. Keunggulan UNMUL di Tropical Studies telah terbukti menjadi nilai lebih di tingkat Nasional. PIP ini harus lebih diwujudkan dalam semua aspek Tridarma PT utamanya di bidang penelitian,” tutupnya. (hms/frn)

Klasterisasi PUIPT



No	Nama PUIPT	PT	Tahun 2019	Tahun 2020
10	Artificial intelligence for vision, natural language processing & big data analysis	ITB	-	Cluster 2
11	Artificial Intelligence for Healthcare and Society (AIHS)	Intitut Teknologi Sepuluh Nopember	-	Cluster 2
12	Pusat Unggulan Pariwisata	Universitas Udayana	Cluster 2	Cluster 2
13	Disruptive Learning Innovation	Universitas Negeri Malang	Cluster 2	Cluster 2
14	Obat dan Kosmetik dari Hutan Tropika Lembap dan Lingkungannya	Universitas Mulawarman	Cluster 2	Cluster 2
15	Javanologi Kajian Tradisi Jawa	Universitas Sebelas Maret Surakarta	-	Cluster 2
16	Riset dan Aplikasi Probiotik Terpadu untuk Industri	UGM	-	Cluster 2



Didukung LPDP, Ini Empat Program Kampus Merdeka Kemendikbud RI

Ada empat program Kampus Merdeka yang didukung Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) di tahun 2021, yaitu Kampus Mengajar, Magang dan Studi Independen Bersertifikat (microcredentials), Indonesian International Student Mobility Awards (IISMA), serta Pertukaran Mahasiswa Merdeka. Menanggapi hal ini, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) dan LPDP berkolaborasi untuk memperluas ruang lingkup dan sasaran untuk program-program yang dilakukan oleh LPDP.

Hal itu dikatakan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Mendikbud RI), Nadiem Anwar Makarim, B.A., M.B.A dalam Siaran

Pers tertulis Kemendikbud yang dikeluarkan Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat, Sekretariat Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud).

“Program ini akan dimulai pada bulan Agustus/September 2021,” imbuh Nadiem, yang disampaikan dalam peluncuran Merdeka Belajar Episode 10: Perluasan Program Beasiswa Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP), di Jakarta, Kamis (22/4).

Dalam Kampus Mengajar, Kemendikbud mengajak mahasiswa untuk menjadi agen perubahan pendidikan dengan mengajar di berbagai SMP terpilih. Mahasiswa membantu pembelajaran literasi dan numerasi untuk pelajar SMP selama satu semester dengan tujuan

peningkatan skor Programme for International Student Assessment (PISA).

Sedangkan untuk Magang dan Studi Independen Bersertifikat (microcredentials), biaya hidup dan jaminan SKS diberikan untuk mahasiswa yang berhasil diterima magang di program dan organisasi kelas dunia yang diakui Kemendikbud selama 1 sampai 2 semester penuh. Mahasiswa akan terlibat dalam pemecahan masalah/isu nyata, mendapat bimbingan secara full time, serta imersif dan disertai sertifikat industri. "Uang saku dan biaya hidup selama magang disubsidi oleh Kemendikbud," lanjutnya.

Basiswa mobilitas internasional Indonesian International Student Mobility Awards (IISMA) diberikan kepada mahasiswa S1 yang belajar 1 sampai 2 semester di perguruan tinggi luar negeri terpilih. Mahasiswa dapat memilih beberapa jenis kegiatan. Seperti student exchanges selama satu semester yang berjumlah 10 hingga 20 SKS, visiting student programme selama satu semester yang berjumlah 10 hingga 20 SKS, atau short courses di bawah 1 semester dengan jumlah SKS variatif.

Program lainnya dari Kampus Merdeka yang didukung LPDP yakni Pertukaran Mahasiswa Merdeka. Program ini memberikan beasiswa untuk mahasiswa yang melakukan pertukaran ke perguruan tinggi lain di dalam negeri selama satu semester. Tujuannya adalah untuk saling mengenal antara satu daerah dengan daerah lainnya guna mempelajari keragaman kebudayaan Indonesia serta mendorong penguatan dan perluasan kompetensi akademik mahasiswa.

"Beberapa arah kebijakan baru dalam program-program di tahun 2021 salah satunya adalah bagaimana penerima manfaat beasiswa dapat menjalankan pendidikan bergelar S1, S2, S3 dan program non-gelar yang lebih berkualitas berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan," jelasnya.

LPDP juga terlibat dalam pengembangan program yang ditujukan bagi dosen dan tenaga kependidikan.



Di antaranya adalah beasiswa dosen regular S2 dan S3, riset keilmuan, serta magang di industri dan di perguruan tinggi.

Selain itu, ada pula program yang ditujukan bagi guru dan tenaga kependidikan, seperti beasiswa S2 guru untuk berkuliah di perguruan tinggi dalam negeri maupun luar negeri, sertifikasi guru (microcredentials), serta beasiswa S3 bagi guru untuk berkuliah di perguruan tinggi di dalam negeri.

Direktur Utama LPDP, Andin Hadiyanto berharap dengan perluasan program ini setiap rupiah yang dihasilkan dapat bermanfaat bagi lebih banyak orang. Menurutnya, program ini merupakan komitmen pihaknya agar LPDP dapat lebih dinikmati masyarakat secara luas dan inklusif. Selaras dengan upaya dalam menjalankan program Nawacita Presiden RI Joko Widodo terkait pembangunan SDM yang unggul dan maju.

Untuk informasi detail tentang setiap program dan pendaftaran, masyarakat dapat mengunjungi laman beasiswa LPDP melalui tautan <https://beasiswalpdp.kemenkeu.go.id/> atau laman Kemendikbud melalui tautan <https://beasiswa.kemdikbud.go.id/>. Semua program akan dibuka untuk pendaftaran tanggal 2 Mei 2021. Pertanyaan seputar program dapat disampaikan melalui helpdesk-beasiswa@kemdikbud.go.id. (hms/frn)



UNMUL Berjaya di Pemeringkatan Internasional, Universitas Terbaik se-Indonesia Untuk Riset Energi

Selasa, (20/04), SCImago Institutions Rankings (SIR) resmi merilis 60 ranking Perguruan Tinggi Indonesia tahun 2021. Pada rilis lembaga pemeringkatan skala global yang berkantor di Spanyol ini, Universitas Mulawarman (UNMUL) menempati peringkat 18 di Indonesia dengan Indikator penilaian meliputi Research, Innovation, dan Societal.

Pencapaian membanggakan diraih Universitas Mulawarman. Perguruan tinggi terbesar di Kaltim ini menempati rangking pertama se-Indonesia, menurut SCImago Institutions Rankings. Posisi puncak tersebut diraih dalam penelitian dan inovasi di bidang energi. Sementara itu, masih dari bidang yang sama, Unmul menempati posisi ke-189 dari perguruan tinggi se-Asia, dan peringkat ke-365 sedunia.

Memiliki skor 750 dalam website www.scimagoir.com itu juga diumumkan peringkat beberapa sektor diantaranya bidang Pemerintahan, Kesehatan dan Perusahaan. Berdasarkan capaian ini, UNMUL setara dengan beberapa Perguruan Tinggi di beberapa negara yaitu Cardiff University, Inggris. Harvard-MIT Division of Health Sciences and Technology, Amerika. Serta diposisi yang sama dengan Kumamoto University, Jepang.

Pun demikian dengan Perguruan Tinggi dalam negeri, Universitas berakreditasi A dengan Pola Ilmiah Pokok "Tropical Studies" itu berada diatas Universitas

Padjajaran, Universitas Brawijaya, Universitas Udayana dan Universitas Negeri Medan serta beberapa Perguruan Tinggi Swasta besar.

SIR merupakan pengklasifikasi lembaga akademik yang terkait penelitian dengan menggabungkan tiga indikator, yaitu kinerja penelitian, inovasi, dan dampak sosial masyarakat, yang diukur dengan visibilitas website. Scimago berkolaborasi dengan Elsevier yang menerbitkan perangkian jurnal-jurnal di dunia, yaitu SCImago Journal Ranking (SJR).

"SCImago Institution rangking diurutkan berdasarkan subject, UNMUL berjaya di Subject Energy menempati posisi pertama dan Social Science pada peringkat tiga," ungkap Wakil Rektor Bidang Perencanaan Kerjasama dan Humas, Dr. Ir. Bohari Yusuf, M.Si.

Indikator SJR adalah ukuran pengaruh ilmiah dari jurnal ilmiah yang diukur melalui jumlah sitasi yang diterima oleh jurnal dan pentingnya atau prestise jurnal di mana sitasi tersebut berasal. Dikutip dari situs resmi SCImago, ranking jurnal dan negara SJR merupakan portal publik mencakup jurnal dan indikator ilmiah yang dikembangkan dari informasi yang terdapat dalam pangkalan data Scopus dari penerbit Elsevier. (hms/frn)



Diskusi Publik: Refleksi APBD Antara Harapan dan Tantangan

Melalui Zoom Cloud Meeting, Sabtu, (03/04), Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Kabinet Sinergi Asa, Universitas Mulawarman (UNMUL) menginisiasi terlaksananya Diskusi Publik yang menghadirkan tiga narasumber utama yaitu, H.Ananta Fathurrozi, S. Sos, M. Si Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda), Kota Samarinda, Ketua Komisi III DPRD Kota Samarinda, Ir. Angkasa Jaya Doerani dan Purwadi, SE, M, Si, Dosen dari FEB UNMUL.

Diskusi Publik dan Open House tersebut mengangkat tema tentang Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) dengan topik "Refleksi APBD Harapan Atau Tantangan". Acara ini bertujuan untuk mencerdaskan peserta diskusi khususnya mahasiswa mengenai APBD. Selain itu, dalam kegiatan akademik ini, peserta memperoleh pengetahuan tambahan mengenai langkah atau tindakan apa yang akan dilakukan dari hasil opini maupun kajian yang sudah dibuat.

Dipemapan materi, Kepala Bappeda Kota Samarinda, menyampaikan Siklus Perencanaan dan Penganggaran Tahunan Pemerintah Kota Samarinda. Dalam kesempatan yang sama dijabarkan pula kekuatan anggaran di Ibukota Provinsi Kalimantan Timur ini.

Kota Samarinda jelasnya, dalam penguatan ketangguhan daerah berkaitan dengan pemulihan ekonomi dampak Pandemi dimana akselerasi pertumbuhan ekonomi serta produktif dan aman dari Covid – 19 harus memperhatikan dimensi kesehatan atau perkembangan penyakit, kapasitas layanan, kesehatan serta kesiapan sosial dan ekonomi.

"Diperlukan dukungan program prioritas pada penguatan ekonomi atau sumberdaya manusia dan pertumbuhan yang berkualitas. Adapun strategi mempercepat pemulihan ekonomi dan penguatan ketangguhan daerah adalah perlu dilakukan dengan mendorong akselerasi, eksekusi dan mendorong efektivitas program dan kebijakan yang sudah dikeluarkan dan dijalankan oleh Pemerintah Pusat maupun daerah dengan melibatkan seluruh stakeholder terkait," jelasnya.

Arah pembahasan diskusi yang disambut antusias oleh mahasiswa itu, turut pula mengulas seputar pembagian dana APBD dan Penurunan APBD dari tahun sebelumnya. Peserta juga mendapatkan penjelasan tentang keefektifan program Pemerintah Kota terhadap APBD, hingga menganalisis perekonomian Kota Samarinda. (hms/frn)



DJPPR Kemenkeu RI Beri Kuliah Umum dalam Ajang Infest Goes to Campus

Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko (DJPPR), Kementerian Keuangan (Kemenkeu) RI berkolaborasi dengan Universitas Mulawarman (UNMUL) sukses menggelar acara bertajuk Infest DJPPR Goes to Campus sebagai sarana edukasi publik dalam bentuk kuliah umum dan dialog bersama akademisi serta mahasiswa. Secara virtual, Peran Pembiayaan Infrastruktur dalam Mendukung Percepatan Pemulihan Ekonomi Nasional menjadi tema utama kegiatan.

Kampus UNMUL dipilih menjadi salah satu Perguruan Tinggi Negeri (PTN) penyelenggara dalam

rangkaian Infest Goes to Campus tahun 2021 karena diyakini para civitas akademika UNMUL memiliki potensi besar menjadi agen perubahan dalam edukasi literasi keuangan di Kalimantan Timur dan sekitarnya.

Rektor UNMUL menyampaikan, berbagai literasi dan edukasi tentang pengelolaan keuangan dalam kegiatan ini merupakan hasil kerjasama DJPPR Kemenkeu RI dengan LP2M UNMUL, dalam tema yang bermakna dan menjadi hal yang penting untuk diketahui bersama.

“Kita sadari bersama dampak Covid-19 yang melanda dunia termasuk Indonesia berdampak pada segi perekonomian kita, sehingga kita semua diminta memposisikan diri apa saja yang bisa kita lakukan dan

berperan aktif agar pemulihan ekonomi nasional dapat terwujud,"ungkap Prof. Dr. H. Masjaya., M.Si sesaat sebelum membuka acara secara resmi. Kamis, (08/04).

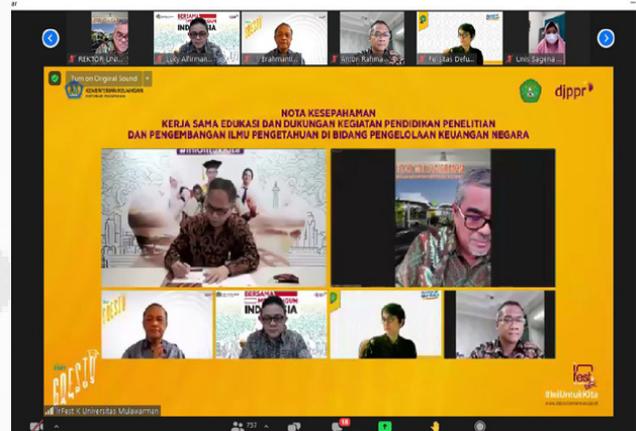
DJPPR sambungnya, mengambil peran penting bekerjasama dengan komunitas dan berkolaborasi dengan UNMUL guna memberikan pemahaman terkait dengan pengelolaan keuangan dan pembiayaan. "Pengelolaan keuangan dan pembiayaan pada kondisi pandemi seperti saat ini perlu percepatan dan mengambil peran apa yang bisa dilakukan untuk pemulihan ekonomi yang berdampak sekarang," sebutnya.

Meski begitu ditegaskannya, dalam pengembangan sumber daya manusia di dunia pendidikan Pemerintah tidak pernah berhenti bekerja melalui berbagai inovasi dan kebijakan dalam rangka pemulihan ekonomi.

"Dalam kesempatan ini para pakar yang kompeten akan memberikan informasi dan pemahaman terkini dan menjadi sarana diskusi bersama. Selaku Rektor saya berterima kasih karena UNMUL sudah dipercaya menjadi mitra dalam memberikan informasi dan edukasi terhadap aktivitas ini, Ke depan, kita semua harus berperan dalam meningkatkan perekonomian nasional," tambahnya.

Direktur Pengelolaan Dukungan Pemerintah dan Pembiayaan Infrastruktur, DJPPR Kemenkeu, Ir. Brahmantio Isdijoso., M.S menjadi narasumber kuliah umum yang dihadiri lebih dari 1.000 peserta itu menuturkan, dampak Pandemi Covid-19 pada seluruh aspek, termasuk pada kemampuan domestik dalam pemenuhan kebutuhan pembangunan infrastruktur serta pengembangan skema pembiayaan infrastruktur akibat pandemi.

Melengkapi pemaparan tersebut, sebagai penanggap dalam kuliah umum, peran pembiayaan infrastruktur dalam mendukung percepatan pemulihan ekonomi nasional turut disampaikan pula oleh Felisitas Defung, SE.,MA.,Ph.D, Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) UNMUL sekaligus Wakil Dekan Bidang Akademik di



Fakultas tersebut.

Tidak hanya kuliah umum semata, sebelumnya pada sesi Keynote Speech diutarakan langsung oleh Direktur Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Resiko, Kemenkeu RI, Dr. Luky Alfirman, ST., MA serta telah dilakukan penandatanganan perjanjian kerjasama edukasi DJPPR dan UNMUL yang dilakukan oleh Rektor bersama Sekretaris DJPPR. Diakhir acara Infest DJPPR Goes to Campus kali ini, selain pengumuman kuis berhadiah, ditutup penampilan video musik dari mahasiswa Program Studi Hubungan Internasional UNMUL. (hms/frn)



Pembangunan 7 Infrastruktur dari Islamic Development Bank (IsDB) telah rampung 100%

Wakil Rektor Bidang Perencanaan Kerjasama dan Humas Universitas Mulawarman (UNMUL), Dr. Ir. Bohari Yusuf, M.Si melakukan penyerahan kunci kepada para Dekan Fakultas yang mendapatkan tambahan gedung baru untuk menunjang kegiatan akademik dari Bank yang berkantor pusat di Kota Jeddah, Arab Saudi itu.

Menurut pejabat Universitas yang akrab disapa WR 4 tersebut, aktivitas penyerahan serah



terima kunci kali ini, agar fasilitas yang telah tersedia sesuai perencanaan dapat dengan optimal digunakan warga kampus.

"Bukan serah terima gedung, tetapi penyerahan kunci agar fakultas dapat memanfaatkan dan melakukan perawatan gedung sebelum dilakukannya Launching secara Resmi oleh Islamic Development Bank (IsDB), Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, UNMUL dan Pihak Kontraktor," tegasnya.

Dirinya pun berpesan kepada pengelola gedung yang ada di Fakultas untuk memanfaatkan segala sarana yang ada, dirawat, dan dijaga,

"Saat ini hanya minus alat karena masih dalam proses tender, alat yang dimaksud adalah alat – alat laboratorium, alat praktikum dan alat-alat penunjang pembelajaran lainnya," ucap Dr. Ir. Bohari Yusuf, M.Si.

Diketahui, serah terima gedung secara resmi direncanakan akan dilakukan di tahun 2021 ini, mengingat infrastruktur fisik telah rampung 100%, sehingga jika perkuliahan secara tatap muka telah dilakukan maka gedung ini akan siap digunakan oleh para mahasiswa nantinya. (hms/rmy)



FEB UNMUL Jalin Kerja Sama dengan DPMD Kabupaten Kukar

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman (FEB UNMUL) melaksanakan kerja sama dengan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Kutai Kartanegara (DPMD Kukar) dalam rangka program desa binaan. Penandatanganan kerja sama tersebut dilaksanakan di Gedung ITC FEB UNMUL, Selasa (20/4).

Dekan FEB UNMUL Prof. Dr. Hj. Syarifah Hidayah, M.Si menyampaikan terima kasih kepada Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) Kabupaten Kutai Kartanegara untuk bisa bekerja sama dengan FEB UNMUL. "Mudah-mudahan ini sesuatu awal yang baik untuk mewujudkan program-program yang ada di Kabupaten Kukar. Kami sebagai sumber daya manusia akan membantu bagaimana program-program desa binaan ini bisa berkembang dengan baik," terangnya.

Mudah-mudahan apa yang kita diskusikan, lanjut Prof. Syarifah, dan kita tanda tangani hari ini bisa kita tindak lanjuti di lapangan karena memang selama ini setiap kerja sama itu tidak hanya penandatanganan MoU saja tetapi bagaimana perjanjian kerja sama itu benar-benar kita tindak lanjuti di lapangan. "Walaupun pada tahun ini masa pandemi Covid-19 masih terus berlanjut. Mudah-mudahan ini tidak menjadi halangan bagi kita untuk mewujudkan program-program yang sudah kita diskusikan sebelumnya dari Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni FEB UNMUL dan juga Kepala Inkubator Bisnis FEB UNMUL juga sudah beberapa kali bertemu dan berkunjung dengan bapak dan ibu di Kabupaten Kutai Kartanegara khususnya di Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD)," tegasnya.

Lebih lanjut, Prof. Syarifah, menambahkan kami FEB UNMUL ada 3 yang menjadi tugas utama kami

yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian. "Inilah yang mungkin nanti akan menjadi proses kerja sama kita tentu boleh di bidang pendidikannya, pelatihan kemudian juga pengabdian kepada masyarakat dan juga penelitian bersama. Jadi ini bisa kita lakukan ketiganya kalau ini memang menjadi program bagi bapak dan ibu di Dinas DPMD. Kita melihat bahwa sekarang masyarakat desa itu dituntut bagaimana mereka bisa mewujudkan desa yang mandiri, berkembang, bersih dan desa yang memang menjadi contoh bagi desa-desa lainnya. Mungkin dengan adanya program-program yang sudah disusun ini kita FEB UNMUL tentu bersedia membantu dan bekerja sama bagaimana nanti program-program yang sudah dicanangkan ini kita lakukan secara bersama-sama nanti," urainya.

Sementara, Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) Kabupaten Kutai Kartanegara Dafip Haryanto, S.Sos., M.Si menuturkan Kabupaten Kukar tahun 2021-2026 ada titik krusial yang berkaitan dengan peran Dinas DPMD, jadi ada 5 program dedikasi dan ada 3 program yang menyentuh yang berkaitan dengan bumdes. "Peran bumdes mengambil alih mungkin tidak mengambil pada peran reguler yang diperankan oleh PDAM maupun dari PLN, karena remote harian kita itu memang tidak bisa dijangkau oleh PDAM. Selain proses

bisnis yang ada dengan bumdes ini tetapi juga ada fungsi sosial yang dilakukan oleh bumdes, yang bisa melakukan itu bumdes," jelasnya.

"Bumdes kita ini punya keunggulan di Kukar khususnya di Kaltim. Peran bumdes ini tidak hanya dilakukan diinternal dari pemerintah daerah tetapi juga ada pihak lain salah satunya adalah dari perguruan tinggi. Kami menyadari bahwa untuk proses bagaimana untuk meningkatkan bumdes tidak hanya berada di kami tetapi juga kami terbatas. Maka dari itu, kami menyampaikan terima kasih kepada FEB UNMUL untuk membantu proses ini," imbuhnya.

Kegiatan ini dihadiri para Wakil Dekan FEB UNMUL, Kepala Laboratorium Inkubator Bisnis FEB serta Sub Koordinator FEB. Sedangkan dari DPMD Kukar selain dihadiri Kepala Dinas juga dihadiri Kepala Bidang Pengembangan Usaha Ekonomi Masyarakat DPMD, Kepala Desa Sepakat Kabupaten Kukar, Sekretaris Sepakat Kabupaten Kukar serta Direktur Bumdes Karya Mandiri Desa Sepakat Kabupaten Kutai Kartanegara. (hms/zul)





UNMUL Adakan FGD SOP SIMPRESMAWA dan SOP Verifikasi Calon Penerima KIP-K UNMUL

Universitas Mulawarman (UNMUL) melalui Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni UNMUL melaksanakan Focus Group Discussion (FGD) Standar Operasional Prosedur (SOP) Sistem Informasi Prestasi Mahasiswa (SIMPRESMAWA) dan SOP Verifikasi Calon Penerima Kartu Indonesia Pintar-Kuliah (KIP-K). Kegiatan FGD tersebut dilaksanakan selama 2 hari, dari Kamis hingga Jum'at (11-12/2) diselenggarakan di Hotel Aston Samarinda.

Dalam laporan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni UNMUL Dr. Ir. Encik Akhmad Syaifudin, M.P menyampaikan Sistem Informasi Prestasi Mahasiswa (SIMPRESMAWA) merupakan aplikasi yang diharapkan dapat menghimpun data sehingga menghasilkan luaran berupa dapat pendukung aplikasi program studi (prodi), data pendukung akreditasi institusi, data pendukung sistem informasi

pemeringkatan Kemendikbud dan data pendukung Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI). "Aplikasi ini sudah dibangun sejak tahun 2018 namun dalam perjalanannya tidak didukung secara memadai dengan perangkat aturan yang melindungi sehingga pemanfaatannya belum optimal dan tertunda hingga tahun ini. Insya ALLAH tahun ini kami akan bersinergi untuk mengaplikasikannya, karena melihat adanya kebutuhan di Bagian Akademik serta Kemahasiswaan yang semakin meningkat dan cukup menjadi penguat agar sistem ini bisa dioperasikan kembali," jelas Dr. Encik.

Kemudian disisi lain, lanjutnya, calon mahasiswa khususnya yang memiliki keterbatasan ekonomi namun berprestasi secara kurikuler maupun ekstrakurikuler yang dikenal sebagai mahasiswa penerima Kartu Indonesia Pintar-Kuliah (KIP-K) memerlukan sistem verifikasi untuk memastikan

mereka dapat diterima di prodi atau fakultas dalam lingkungan UNMUL. "Era pandemi Covid-19 tahun 2020 memberikan kita pengalaman bahwa kerja-kerja digital secara online sangat dibutuhkan untuk mengoptimalkan batasan ruang dan waktu akibat pandemi tersebut. Dukungan KIP-K tahun 2021 khususnya terkait uang kuliah tunggal sudah berbeda dibandingkan dengan tahun 2020 yang lalu maupun di era bidik misi yang lalu. Karena mulai tahun 2021 ini uang kuliah tunggal yang dibayarkan oleh KIP-K tidak lagi sama rata namun berbasis akreditasi prodi," tutur Dr. Encik.

Kegiatan FGD ini dibuka oleh Rektor UNMUL Prof. Dr. H. Masjaya, M. Si. Sebelum membuka acara FGD ini Rektor UNMUL Prof. Dr. H. Masjaya, M.Si menyampaikan apresiasi dan bangga hati bahwa upaya-upaya peningkatan dalam rangka memberikan dan mewujudkan Indikator Kinerja Utama (IKU) terutama dari sisi SIMPRESMAWA tentu bagian dari yang memang ranah dan aktivitas lembaga perguruan tinggi. "Saya berharap banyak apa yang dilakukan hari ini tentu kita seriusi tidak sebatas apa yang menjadi aktivitas kita hari ini kemudian lahir SOP nya tapi tidak ditindaklanjuti. Saya berharap SOP hari ini tentu juga didasari dan diniatkan serta direncanakan sejak awal bahwa SIMPRESMAWA itu semakin hari semakin meningkat dan harus ada target," pintanya.

Menurut Guru Besar Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu

Politik ini, dengan lahirnya SIMPRESMAWA ini akan lebih memudahkan tapi tidak hanya itu kami juga mau tentu sama dengan keinginan perguruan tinggi yang lain bahwa mahasiswa kita itu semakin memberi warna dari berbagai aktivitasnya salah satunya adalah prestasi yang selalu ditunjukkan. "Oleh karena itu, tolong didorong betul dan dibuatkan dukungan penuh dalam bentuk penganggaran sehingga mahasiswa itu bisa betul-betul merasakan apa manfaat dari SIMPRESMAWA yang kita bangun kemudian mahasiswa itu juga menunjukkan kreativitas dan kemampuan akademiknya tentu juga dengan kurikulumnya dan lain-lain yang terkait dengan bidang kemahasiswaan. Saya mengharap SOP tersebut dituntaskan hari ini, bagian dari motivasi bapak dan ibu sekalian secara khusus Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Para Wakil Rektor serta Para Dekan supaya betul-betul akan diimplementasikan tahun 2021. Tuntaskan hari ini dan besok agar bisa diimplementasikan," tegas Prof. Masjaya.

Kegiatan yang dilaksanakan secara luring dan daring ini dihadiri Rektor, Para Wakil Rektor, Para Dekan dan Wakil Dekan beserta jajarannya, Ketua Lembaga, Ketua SPI, Kepala Biro Kepala UPT Perkasa, Kepala UPT LI serta Para Koordinator Bagian. (hms/zul)





UNMUL bersama Gojek Launching Matching Program Startup Bisnis

Universitas Mulawarman melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) bersama Gojek meresmikan matching program untuk pengembangan startup di Kalimantan Timur (Kaltim).

Kegiatan yang bertemakan Aktualisasi Peran Universitas dan Mitra Industri untuk Perguruan Tinggi ini diselenggarakan di Gedung UNMUL HUB tepatnya di Ruang Lecture Theatre lantai 3, Rabu (21/4).

Gubernur Kalimantan Timur yang diwakili oleh Asisten 1 Pemerintah Provinsi Kaltim Dr. H. Moh. Jauhar Effendi, M.Si menyampaikan kegiatan hari ini merupakan lompatan yang cukup besar didalam pengembangan teknologi. "Kalau kita berbicara bisnis startup ini, memang bisnis yang berkaitan dengan teknologi termasuk Gojek. Tentu di tengah pandemi Covid-19, pengembangan aplikasi kaitannya dengan UMKM ini penting sekali dalam rangka

meningkatkan pasar kita. Kalau kita punya keyakinan untuk terus berusaha mengembangkan potensi yang ada peluang itu cukup bisa. Semoga dari pihak Gojek bisa menularkan ilmu dan pengalamannya terutama kepada mahasiswa," ungkapnya.

Kepada para mahasiswa, lanjut Dr. Jauhar Effendi, beruntung bisa mendapatkan kesempatan ini. "Kita berharap Gojek nanti tidak hanya melatih mahasiswa tetapi juga pegawai negeri. Memang pengembangan aplikasi ini luar biasa. Persoalannya teknologi ini harus friendly, dikenal, mudah dan lain sebagainya. Di era pandemi ini sebenarnya pengembangan program aplikasi kaitannya dengan startup bisnis. Startup ini bisa dikatakan perusahaan rintisan yang baru berdiri kemudian bagaimana dikembangkan supaya pasarnya itu bisa menjangkau kemana-mana. Tentu Pemerintah Provinsi Kaltim menyambut baik kerja sama LP2M UNMUL dengan Gojek (PT. AKAB)



yang mengembangkan pelatihan ini, mengembangkan startbiz, mengembangkan bisnis startup yang tentu saja kita banyak tantangan. Saya berharap kepada mahasiswa dan alumni juga mengikuti sungguh-sungguh langkah-langkah yang disampaikan oleh Gojek," ucapnya.

Sementara, Rektor UNMUL yang dalam kesempatan ini diwakili oleh Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Dr. Ir. Encik Akhmad Syaifudin, M.P menyampaikan sekilas tentang Indikator Kinerja Utama. "Jadi dalam rangka mendorong UNMUL menjadi universitas yang memiliki kinerja yang tinggi maka pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan ini sudah memberikan indikator kinerja utama. Terkait dengan indikator kinerja utama yang berhubungan dengan mahasiswa, yaitu indikator kinerja utama yang pertama adalah lulusan mendapat pekerjaan yang layak atau sudah mendapatkan penghasilan dengan berwiraswasta atau usaha.

Usahnya juga sudah harus berbadan hukum dengan pendapatan 1,2 kali UMR. Untuk indikator kinerja utama yang kedua adalah mahasiswa mendapatkan pengalaman diluar kampus karena dari delapan kegiatan Kampus Merdeka, Merdeka Belajar itu semua mahasiswa itu boleh memilih tetapi perguruan tinggi itu wajib hukumnya menyiapkan kurikulum untuk mahasiswa mendapatkan pengalaman diluar kampus atau diluar program studi paling sedikit. Jadi bisa dalam bentuk kuliah, magang, penelitian, proyek kemanusiaan, kegiatan wirausaha, proyek independen atau membangun desa dalam bentuk KKN," urainya.

Menurut Dr. Encik, UNMUL walaupun punya kemampuan SDM yang memadai dalam rangka mendorong lulusan atau mendorong mahasiswanya mencapai atau melampaui passing grade itu tapi kalau berdiri sendiri sepertinya tidak bisa. "Keberadaan UNMUL sebagai lembaga pendidikan ini harus bekerja sama. Jadi saling menguatkan untuk bagaimana kita bisa mencapai sasaran sebagaimana yang dirumuskan. Kami berharap mahasiswa tentu bisa memanfaatkan momen ini," tutur Dosen Fakultas Pertanian tersebut.

Senada dengan Asisten 1 Pemprov Kaltim dan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni, Ketua LP2M UNMUL Anton Rahmadi, S.TP., M.Sc., Ph.D menjelaskan LP2M ini mencoba untuk mensinergikan semua potensi yang ada di UNMUL, saat ini yang sudah terjangkau adalah pusat inkubator bisnis bekerja sama dengan UPT Perkasa. "Jadi UPT. Perkasa itu punya tupoksi untuk membina mahasiswa dan alumni dan memang sudah banyak mentas dibidang nasional, maupun yang sudah jadi. Saat ini kita sudah merencanakan kerja sama dengan Badan Pengelola Usaha. Jadi itu yang kami coba untuk mensinergikan," ucapnya.

Sementara itu, Kepala Gojek Kalimantan Irwansyah Fansury menjelaskan mengenai startup, jadi startup itu sebenarnya sebuah perusahaan yang didesain untuk tumbuh secara cepat. "Nah, untuk tumbuh secara cepat itu kami mengidentifikasi beberapa hal yang harus dilakukan, yaitu secara fundamental memiliki cara berpikir kemudian, mampu dan siap menghadapi tantangan, perbaikan cara pikir, membuat strategi. Diharapkan kepada para mahasiswa bisa join di program ini untuk memperbaiki fundamentalnya lalu mengidentifikasi masalah. Mengidentifikasi masalah itu kan ada tahapannya, masalah seperti apa sih adik-adik mahasiswa temui di kehidupan sehari-hari kemudian bisa di carikan solusinya. Karena jika nanti sudah punya kesempatan untuk bekerja baik corporate atau bahkan langsung mengelola bisnis sendiri ide itu mengikuti dari masalah yang ditemukan," imbuhnya.

Kegiatan ini dilaksanakan secara luring dan daring ini dihadiri para Wakil Rektor, Para Dekan, Wakil Dekan, Staf Khusus WR I, Kepala UPT. Perkasa, Kordinator dan Subkordinator, mahasiswa serta media. (hms/zul)



UNMUL dan DPRD Kabupaten Malinau Teken MoU

Universitas Mulawarman (UNMUL) dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Malinau melakukan penandatanganan MoU. Kegiatan penandatanganan MoU ini dilaksanakan di Ruang Rapat Lantai Tiga Rektorat UNMUL, Rabu (21/4).

Ketua DPRD Kabupaten Malinau Ny. Ping Ding mengatakan tentu kedatangan kami ke UNMUL bukan sesuatu tanpa tujuan, kami ke UNMUL bertujuan untuk dalam rangka menindak lanjuti penandatanganan MoU antara kedua belah pihak, baik antara DPRD Kabupaten Malinau dengan UNMUL.

Rektor UNMUL yang diwakili oleh Wakil Rektor Bidang Umum, Sumber Daya Manusia dan Keuangan Dr. Ir. H. Abdunnur, M.Si menyampaikan semoga pertemuan ini menjadikan makna, nilai dan manfaat bagi kita semua secara khusus di Bulan Ramadhan tahun ini sehingga semua mendapatkan keberkahan dari ALLAH SWT. "Atas nama pimpinan beserta seluruh

jajaran UNMUL kami juga menyampaikan selamat Hari Kartini kepada ibu-ibu wanita Indonesia tetap selalu menjadi inspirasi, semangat dan penyeimbang didalam kehidupan kita semua," urainya.

Lebih lanjut, Mantan Dekan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan itu menambahkan, tentu kami selalu siap hadir didalam rangka mendukung kelancaran semua kegiatan program-program DPRD Kabupaten Malinau dan ini juga yang diinisiasi didalam MoU dan nanti juga yang mungkin harus di follow up dengan perjanjian kerja sama dengan beberapa badan maupun pusat studi yang di UNMUL. "Saya pikir cukup konservatif yang pada hari ini tentu yang juga diinisiasi dan sangat presentatif salah satunya adalah Badan Kajian Hukum dan Sosial Kemasyarakatan UNMUL yang dibawah pimpinan Prof. H. Sarosa Hamongpranoto, S.H., M.Hum," tegasnya.

Kegiatan ini dihadiri Ketua Badan Kajian Hukum dan Sosial Kemasyarakatan UNMUL Prof. H. Sarosa Hamongpranoto, S.H., M.Hum, Ketua, Wakil Ketua dan Anggota serta Sekretariat Dewan DPRD Malinau. (hms/zul)



DPRD KTT dan UNMUL Sepakat Perpanjang Kerjasama

Perpanjangan kerjasama yang tertuang dalam sebuah Nota Kesepahaman atau Memorandum of Understanding (MoU) kembali terwujud antara Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Tana Tidung (KTT), Provinsi Kalimantan Utara dengan Universitas Mulawarman (UNMUL).

Kedua lembaga lintas Kementerian dan Provinsi ini sepakat untuk kembali mengadakan kerjasama di bidang Legislasi, Pendidikan, Ekonomi, Penelitian, Pengabdian Pada Masyarakat dan Peningkatan Sumber Daya Manusia yang didasari oleh aturan yang berlaku. Adapun hal – hal yang menyangkut tindak lanjut dari kerjasama ini akan diatur di dalam kesepakatan atau perjanjian pelaksanaan tersendiri.

Kesepakatan bersama yang ditandatangani oleh Ketua DPRD KTT, Jamhari, SE, bersama Rektor UNMUL, Prof. Dr. H. Masjaya., M.Si bertempat di Ruang Rapat Gedung UNMUL HUB, Selasa, (27/04) ini, berlaku untuk jangka waktu lima tahun dan dapat diperpanjang dengan persetujuan kedua belah pihak.

“Penandatanganan nota kesepahaman ini merupakan tindak lanjut perpanjangan kesepahaman yang sudah berakhir masa berlakunya. Kerjasama ini berisi kesepakatan kedua belah pihak dalam bidang yang sudah ditentukan. Kami berharap kerjasama ini dapat terus kita lakukan dan dengan harapan berjalan dengan baik sesuai dengan apa yang kita harapkan. Serta kedua belah pihak mendapatkan manfaat dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi masing – masing,” tegas Ketua DPRD KTT.

Selain profil singkat dan menyampaikan beberapa kemajuan UNMUL, dikesempatan ini Rektor juga mengemukakan apresiasinya karena DPRD KTT telah mempercayakan kerjasama berkelanjutan ini melalui Badan Kajian Hukum dan Sosial Kemasyarakatan UNMUL.

Meski begitu dirinya meminta hasil dari kerjasama ini terus berjalan dengan baik dan terwujud dalam sebuah kebijakan – kebijakan strategis. “UNMUL siap untuk terus berdampingan, bekerjasama dengan DPRD KTT untuk membangun SDM dan beberapa hal lain yang dianggap penting,” harapnya.

Pada pertemuan ini, Ketua DPRD KTT didampingi unsur Sekretaris DPRD KTT dan hadir pula diruangan yang sama bersama Rektor, Ketua Badan Kajian Hukum dan Sosial Kemasyarakatan UNMUL, Prof. H. Sarosa Hamongpranoto, S.H., M.Hum. (hms/frn)



KEBERAGAMAN BUDAYA KUNCI PEMBANGUNAN BENUA ETAM

Oleh: Aries Utomo, M.Pd

Dosen Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Mulawarman

Budaya tidak pernah lepas dari aktivitas manusia sehari-hari dan secara turun-temurun diwariskan dari generasi ke generasi. Seperti halnya budaya yang ada di Provinsi Kalimantan Timur. Hal ini bisa dilihat dari budaya kesenian, pakaian, hingga bahasa daerah, seperti bahasa Kutai, Dayak, Banjar dan lainnya. Ditambah lagi, budaya dari daerah lain yang sudah mulai menyatu di aktivitas masyarakat, seperti Bugis, Jawa, Batak dan masih banyak lagi. Adapula tradisi asli yang cukup terkenal dan hingga hari ini selalu dilaksanakan oleh pemerintah Kota/Kabupaten setempat sebagai bentuk



pelestarian budaya asli daerah, yaitu Erau, upacara adat, menyambut tamu kehormatan, hingga pernikahan. Sebagai seorang akademisi yang mengabdikan di salah satu Perguruan Tinggi Negeri yang ada di Provinsi ini, saya melihat bahwa ada banyak potensi yang bisa mendukung perkembangan Provinsi Kaltim untuk menjadi lebih besar dan tentunya

berbeda dari provinsi lainnya, yaitu keberagaman budaya.

Sebagai provinsi yang memiliki wilayah terluas kedua di Indonesia, tentunya perkembangan budaya yang ada tidak lepas baik itu dari internal sendiri maupun eksternal, seperti budaya yang dibawa oleh para pendatang domestik bahkan internasional yang bertujuan merantau untuk bekerja atau sekedar liburan di sekitaran Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi tersebut.

Hal tersebut tentunya, perlu kita tumbuhkan pemikiran bersama bahwa jangan menjadikan budaya tersebut sebagai sebuah ancaman untuk mendegradasi budaya yang sudah ada sejak zaman nenek moyang, tetapi melalui keberagaman budaya tersebut di olah dan satu padukan bersama sebagai nilai plus keberagaman budaya dan adat istiadat yang ada. Selain itu juga, keberagaman tersebut bisa menjadi contoh kerukunan dan toleransi budaya bagi daerah lainnya yang ada di Indonesia.

Kita memang diciptakan berbeda-beda oleh Tuhan Yang Maha Esa agar bisa saling mempelajari dan mengenal. Dengan adanya proses tersebut, kita bisa menjadi semakin tahu dan sadar akan keberagaman tersebut. Terlebih lagi, keberagaman tersebut bertujuan untuk mendukung pembangunan daerah. Warsito dalam bukunya berjudul "Antropologi Budaya" (2015) menjelaskan bahwa unsur kebudayaan yang mendukung dalam pembangunan, yaitu (1)

gotong royong, (2) berorientasi vertikal ke arah atas yang positif, (3) tahan penderitaan dan suka bekerja keras, dan (4) ikhtiar.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pengaruh keberagaman budaya tentu memiliki dampak yang besar bagi pembangunan suatu daerah. Daerah tersebut tidak hanya terkenal karena luas wilayah ataupun SDA dan SDM unggul yang dimiliki, tetapi juga dikenal dengan karakteristik budaya bahkan identitas khas yang beragam dari daerah lainnya yang ada di Indonesia ini, serta berterima terhadap budaya luar tentunya dengan filterisasi yang cukup ketat dari para stakeholder yang ada, sehingga keseimbangan budaya baik internal maupun eksternal dapat terjaga dan terawat dengan baik. Ditambah lagi, realisasi pembangunan suatu daerah pun seperti di Provinsi Kaltim atau yang dikenal dengan istilah Benua Etam dapat direalisasikan sesuai waktu yang telah ditentukan. Selain itu juga, suatu daerah sangat perlu dengan adanya semangat gotong royong dan kerja keras, karena suatu daerah tidak akan bisa berkembang secara jikalau tidak ada semangat gotong royong, kerja keras, serta inovasi-inovasi dalam mendukung pembangunan daerahnya.

Melalui keberagaman budaya ini lah, kita bisa memainkan peran bersama sebagai pondasi dasar bahwa keberagaman budaya baik dari internal maupun eksternal kunci kemajuan pembangunan daerah. Mohammad Hatta pernah berkata "Kebudayaan tidak dapat dipertahankan saja, kita harus berusaha merubah dan memajukan, oleh karena kebudayaan sebagai kultur, sebagai barang yang tumbuh, dapat hilang dan bisa maju". Semoga bermanfaat!

**

(Tulisan Ini Sebelumnya Pernah dimuat di Media Kaltim Post)



Mahasiswa UNMUL Raih Penghargaan di Istanbul Youth Summit 2021

Istanbul Youth Summit (IYS) 2021 menjadi event International summit awal tahun yang bergengsi diikuti oleh ratusan peserta. Berasal dari berbagai latar belakang dan negara berbeda, para peserta terpilih saling tukar pikiran dalam diskusi mengenai isu terkini.

Terselenggara di Istanbul Turki, 22-25 Maret 2021, IYS kali ini bertemakan "Leadership Public Through Crisis" atau Kepemimpinan melalui masa krisis. Para peserta yang terlibat turut serta menghadirkan solusi sesuai dengan bidangnya.

Turut hadir sebagai delegasi dari Universitas Mulawarman (UNMUL), empat mahasiswa ini menjadi bagian dari IYS 2021. Mereka adalah, Fahrian dan Agus Salim (Fakultas Teknik), Aulia Furqon (Fakultas Kehutanan), serta Affan Aswin (Fakultas Kedokteran) UNMUL.

Fahrian dan Agus Salim berlatar belakang keilmuannya sebagai mahasiswa Teknik UNMUL mengangkat permasalahan mengenai "Perubahan Iklim".



"Perubahan iklim merupakan tantangan Besar dikemudian hari, karena begitu banyak faktor penyebabnya, seperti efek Rumah kaca, penggunaan transportasi bermotor yang semakin meningkat, kondisi ruang terbuka hijau yang minim diperkotaan dan banyak lagi lainnya. Kemudian kita usung campaign Action. ID sebagai gerakan sosial yang bertujuan untuk melakukan kampanye pencerdasan cinta lingkungan dan sadar akan perubahan iklim dengan melalui program action talk yang dilakukan melalui Instagram, podcast dan media sosial lainnya, serta mewadahi bagi anak muda yang punya inovasi barang ramah lingkungan," ungkap Fahrian sebagai Chief of Finance Action. ID

Beda halnya dengan Aulia Furqon, dengan ranah government mengusung GNYD (Government in Youth Hand). Ada tiga program utama yang di usulkan oleh GNYD, yaitu mengangkat Mentality, Education, dan Entrepreneurship sebagai pembahasan utama.

"Untuk menindaklanjuti programnya, GNYD akan bekerja sama dengan pihak terkait dan pemerintah setempat. GNYD Mentality mengajak masyarakat lokal untuk menggambar. Hasil gambar tersebut akan di cetak diatas kain yang selanjutnya akan diserahkan kepada para Ibu setempat untuk dijahit dan disulap menjadi pakaian jadi. Hal ini tentunya akan sangat menguntungkan bagi masyarakat setempat. Masyarakat juga diajak untuk lebih mendalami budaya lokal melalui GNYD Education. Kemudian GNYD Preneur menggabungkan keduanya dan membantu pemasarannya bersama pemerintah dan pihak terkait," jelas Furqon.

"Waktunya anak-anak muda yang bergerak dalam pembangunan masyarakat, menjadi mitra kritis pemerintah dengan memulai gerakan yang nyata bersama masyarakat," imbuh Aulia Furqon

sebagai Leader of GYND.

Sedangkan Affan Aswin, mengangkat mengenai Pendidikan pengembangan softskill, dengan campaign YSD (Youth Skill Development). "Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan kompetensi pemuda melalui pelatihan keterampilan, dan menjadikan pemuda Indonesia yang kompeten, kompetitif, dan produktif (K2P). Tujuan inilah yang menjadi visi utama berdirinya YSD," ungkap Affan.

Tak hanya menjadi delegasi, perwakilan UNMUL turut menorehkan tinta emas dalam ajang Internasional ini. Penghargaan berhasil diraih Kelompok 6 Fahrian dan Agus sebagai "Honorable Mention Project" dan Kelompok 3 Aulia Furqon meraih "Outstanding Group" serta "Outstanding Project".

Melalui berbagai campaign yang didiskusikan, IYS juga menghadirkan pembicara Nasional dan International. Diantaranya Billy Mambrasar (Staf khusus Presiden RI), lalu Muhammad Iqbal (Dubes Indonesia untuk Turki), dan juga Dr. H. Aziz Syamsuddin (Wakil Ketua DPR RI) yang dihadirkan membahas mengenai peran Pemuda di masa krisis, serta memotivasi para peserta untuk turut aktif melakukan gerakan diberbagai macam sektor seperti pendidikan, sosial, lingkungan, kesehatan, dan ekonomi.

Pembicara international seperti Ahmet Atabas selaku kepala departemen dari mahasiswa international penerima beasiswa YTB Turki, membahas mengenai Beasiswa dari pemerintah Turki untuk mahasiswa International.

Begitu banyak narasi gagasan para peserta yang didiskusikan, serta pembicara nasional dan international yang terlibat membuat IYS 2021 sebagai ajang Summit yang bergengsi di tahun ini.

Sesuai dengan visinya IYS yakni membentuk calon Pemimpin masa depan yang kontributif bagi bangsa dan negaranya. (frq/hms/rob)



Mahasiswa KKN Unmul di Bontang Bantu Kelurahan Kembangkan Website

Di era digital seperti sekarang, akses terhadap informasi menjadi hal yang lumrah dan sangat penting di masyarakat. Seperti adanya media sosial, bukan hanya berfungsi sebagai wadah mengunggah beragam aktivitas pribadi maupun organisasi, namun kehadiran media sosial diperlukan untuk perputaran informasi yang masif.

Begitupun pentingnya website sebagai salah satu media informasi. Dengan adanya website, dapat memudahkan masyarakat dalam mengakses layanan publik, dengan demikian akses terhadap informasi bisa didapatkan sebanyak dan semudah mungkin.

Namun, bagaimana jika layanan publik tidak dilengkapi dengan situs informasi seperti website? Maka pelayanan tersebut menjadi kurang efisien. Sehingga pentingnya ketersediaan dan akses yang cukup terhadap informasi, menjadi salah satu syarat kinerja pelayanan publik dinilai baik dan transparan.

Kurangnya ahli di bidang teknologi, menjadi salah satu alasan mengapa di instansi pelayanan seperti desa maupun kelurahan masih tidak dilengkapi dengan situs website. Dalam hal kurangnya ketersediaan ahli teknologi, Mahasiswa KKN Universitas Mulawarman (Unmul) 47 Bontang 09 Kelurahan Tanjung laut Indah, membantu kelurahan dalam pengembangan website.

KKN Unmul 47 Bontang 09 sendiri terdiri dari, Ahda Mujahidah Ibrahim, Gerhana Andika Ajitiono, Jihan Azizah,

Mohammad Nailul Althur, Muhammad Jimly Ash Shiddiqie, Nanda Agus Tina, Nur Aji Mulia Jaya dan Nur Evita Putri Sri Dewi Azisna.

“Selama ini, pengembangan website kelurahan belum maksimal, bahkan terhambat,” ucap Dosen Pembimbing Lapangan, Hairunnisa, Selasa (3/8/2021). Dengan adanya bantuan dari mahasiswa Unmul yang tengah menjalani salah satu dari Tri Dharma perguruan tinggi, yakni pengabdian, website kelurahan mengalami pembaharuan.

Mulai dari segi tampilan website, bisa difungsikan juga mengunggah acara kegiatan kelurahan, hingga pengurangan halaman untuk mempermudah pelayanan kelurahan Tanjung Laut Indah. Selama mengembangkan website mahasiswa KKN Unmul juga berkonsultasi dengan pihak Kominfo Kota Bontang.

Manfaat website sebagai salah satu cara untuk meningkatkan pelayanan di kelurahan, seperti berisikan informasi pelayanan kelurahan di antaranya informasi tugas pokok dan fungsi kelurahan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Sehingga dengan informasi tersebut dapat menjelaskan mengenai pelayanan apa saja yang ada di kelurahan. Selanjutnya terdapat galeri yang berisi berita dan dokumentasi dari hasil kegiatan yang telah berlangsung, sehingga masyarakat juga dapat melihat dan mangawasi program kerja apa saja yang telah dilakukan oleh otoritas kelurahan setempat.

Dengan transparansinya informasi mengenai kelurahan dapat memudahkan masyarakat dalam mengawasi proses birokrasi yang terjadi dan juga dapat bersama-sama menjadi media pengawas masyarakat dalam menyampaikan pengaduan, saran ataupun kritik agar dapat memperbaiki kualitas pelayanan yang ada.

Website juga dapat dijadikan sebagai bahan informasi mengenai hal apa saja yang menjadi potensi ekonomi maupun pariwisata yang ada. Dengan menyediakan informasi budaya, pariwisata ataupun event wisata yang akan berlangsung, dengan demikian masyarakat dapat mengenal potensi wilayahnya masing-masing.

“Dengan adanya bantuan dari mahasiswa KKN Unmul 47 Kelurahan Tanjung Laut Indah semoga dapat membantu kelurahan dalam memberikan pelayanan yang efisien dan transparan bagi masyarakat,” ucap dosen yang akrab disapa Nisa. (tribun)

BEASISWA MAHAKAM PROGRAM D3/D4/S1 TAHUN 2021 PT PERTAMINA HULU MAHAKAM

SKK Migas – PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM) membuka kesempatan bagi mahasiswa/i yang berdomisili di wilayah Kecamatan Samboja, Muara Jawa, Anggana, Sanga-Sanga, dan Muara Badak untuk mengikuti Seleksi Program Beasiswa Mahakam jenjang pendidikan D3/D4/S1 tahun akademik 2021/2022.

PERSYARATAN UMUM

- Mahasiswa D3/D4/S1, diutamakan jurusan Teknik, Pertanian, Perikanan, Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Ilmu Kedokteran, Ilmu Keperawatan/Kebidanan, dari salah satu perguruan tinggi di Kalimantan Timur (Balikpapan, Tenggarong, dan Samarinda).
- Berstatus mahasiswa aktif dan tidak sedang mengambil cuti kuliah, minimal semester 2 (dua) saat mendaftar Beasiswa.
- Nilai IP (Indeks Prestasi) terakhir minimum 2.75.
- Diutamakan mahasiswa yang berasal dari keluarga pra-sejahtera dan mendapat rekomendasi dari pemerintah desa/kelurahan dan perguruan tinggi.

PERSYARATAN DOKUMEN

- Salinan (copy) Kartu Tanda Penduduk (KTP), Kartu Keluarga (KK), Kartu Tanda Mahasiswa (KTM), dan Kartu Hasil Studi (KHS), Slip Pembayaran SPP semester sebelumnya, Pas Foto berwarna ukuran 4R sebanyak 1 (satu) lembar.
- Surat asli rekomendasi dari perguruan tinggi untuk keperluan mengikuti program beasiswa dengan mencantumkan keterangan biaya SPP/semester dan nomor rekening bank perguruan tinggi.
- Surat asli keterangan tidak mampu bagi mahasiswa yang memiliki keterbatasan secara ekonomi dari desa/kelurahan setempat.
- Surat asli pernyataan mahasiswa sedang tidak menerima beasiswa dari organisasi lainnya.
- Salinan (copy) piagam/sertifikat prestasi atau surat rekomendasi dari pengurus/organisasi atas peran aktif dalam organisasi sosial atau lingkungan (bila ada).

PENDAFTARAN

Pendaftaran online melalui website: <https://forms.gle/XJ3nT5h1Tr3FSUve8>

Atau scan QR code berikut:



Pendaftaran paling lambat tanggal 17 April 2021 jam 24.00 WITA

PENGUMUMAN HASIL SELEKSI

- Pengumuman hasil seleksi program beasiswa akan diumumkan melalui surat kepada perguruan tinggi/kecamatan masing-masing dan email kepada penerima beasiswa.
- Keputusan yang berkaitan dengan proses dan hasil seleksi program beasiswa sepenuhnya merupakan hak PT Pertamina Hulu Mahakam dan tidak dapat diganggu gugat.
- Kesalahan dalam pengisian formulir pendaftaran serta lampiran fotokopi dokumen pendukung yang tidak valid/tidak benar dan tidak sesuai dengan dokumen asli menyebabkan aplikasi program beasiswa dianggap gagal dan hasil seleksi program beasiswa dapat dibatalkan.

Informasi lebih lanjut mengenai Program Beasiswa, hubungi:
MIKO ASIH (PT PERTAMINA HULU MAHAKAM)
Telp. +62 542 53 3918 / HP. +62 811 9592 353
E-mail: ep-id-sds.cer-education@pertamina.com dan societal@phm-pertamina.com

Kami tidak memungut biaya apapun dalam proses seleksi dan penerimaan Program Beasiswa. Jika Anda menemukan kasus/kejadian terkait hal ini, Anda dapat melaporkan dengan mengirimkan email ke 2 (dua) alamat email di samping.